

Pelatihan Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Arab

Nurazizah Bancin^{1*}, Samsiah Nur², Nazwa Fazira¹,

^{1,2,3} Sekolah tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ar-Raudlatul Hasanah Medan, Indonesia

*email corresponding author: nurazizahbancin20@gmail.com

ABSTRACT

The ability to write Arabic letters (maharah al-kitābah) is a fundamental competency for elementary-level learners. Many students face difficulties in recognizing and accurately writing hijaiyah letters due to monotonous teaching methods and limited supporting media. This community service activity aimed to enhance writing skills through the use of pictorial media with faint letters at Rumah Qur'an Amaliah, Tanjung Morawa. The activity was conducted in a single day, involving 20–30 learners, and employed a descriptive qualitative approach with observation sheets, documentation, and facilitator narrative reflections as instruments. The implementation included facilitator demonstrations of hijaiyah letter writing and exercises in tracing letters on object-themed worksheets. The results indicated improvements in letter recognition, writing skills, and student learning motivation. The pictorial media facilitated visual understanding, strengthened the association between letters and meaning, and enhanced fine motor skills, demonstrating potential for further development in creative and contextual Arabic language learning.

Keywords: Community Service; Pictorial Media; Hijaiyah Letters; Writing Skills.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan keislaman, karena merupakan bahasa Al-Qur'an serta menjadi sumber utama berbagai literatur keagamaan klasik maupun kontemporer. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab, termasuk keterampilan menulis (maharah al-kitābah), menjadi kebutuhan mendesak bagi peserta didik di sekolah-sekolah Islam, madrasah, maupun pesantren (Malkan dkk., 2022)

Keterampilan menulis merupakan fondasi penting dalam penguasaan bahasa. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan menyusun huruf menjadi kata, tetapi juga dengan kemampuan menyampaikan gagasan secara tertulis dalam bahasa Arab yang baik dan benar (Wardiani dkk., 2021) Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan sejak tahap awal pembelajaran, khususnya dalam mengenal, memahami, dan menulis huruf-huruf Arab dengan bentuk yang tepat. Kesulitan ini seringkali diperparah oleh pendekatan pembelajaran yang terlalu monoton, minim media pendukung, dan kurang mempertimbangkan karakter serta gaya belajar peserta didik, terutama mereka yang berada pada tahap belajar dasar.

Salah satu pendekatan yang potensial namun belum banyak dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran menulis bahasa Arab adalah penggunaan media gambar. Media gambar sebagai alat bantu visual terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran anak, karena dapat menarik perhatian, meningkatkan motivasi, dan membantu mengasosiasikan simbol huruf dengan bentuk dan makna secara konkret. (Oktovan dkk., 2020) Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Abdillah (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan membantu siswa dalam memahami bentuk dan makna kosakata bahasa Arab. Media visual terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta memudahkan mereka dalam mengenali dan menulis huruf Arab. Pendekatan berbasis gambar juga memperkuat hubungan antara simbol huruf dan makna kata, sehingga berdampak positif terhadap retensi memori dan daya serap materi (Surur, 2023). Di samping media gambar, jenis tulisan Arab yang digunakan dalam proses pembelajaran juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan menulis. Salah satu jenis tulisan yang banyak digunakan dalam pembelajaran formal adalah khat Naskhi. Jenis tulisan ini dikenal karena bentuknya yang rapi, sederhana, dan mudah dibaca, sehingga cocok untuk pembelajar pemula (Prasetyo & Jalil, 2019).

Menurut Nurhasanah dan Setiawan (2017), khat Naskhi merupakan jenis tulisan Arab yang paling tepat digunakan dalam pembelajaran pemula karena bentuknya yang sederhana, proporsional, dan mudah dibaca. Khat ini memberikan panduan sistematis dalam membentuk huruf, sehingga sangat membantu siswa dalam mengenali struktur huruf dengan benar sejak awal proses belajar menulis. Selain kejelasan bentuk, khat Naskhi juga memiliki kesinambungan visual yang memudahkan siswa dalam memahami urutan goresan dan posisi huruf, yang berdampak positif terhadap keterampilan menulis huruf Arab secara konsisten dan estetik (Huda, 2017).

Sayangnya, kombinasi antara penggunaan media gambar dan khat Naskhi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab masih belum diterapkan secara luas di lembaga pendidikan. Banyak guru masih mengandalkan metode tradisional, seperti penyalinan teks tanpa pendamping visual yang menarik. Padahal, perpaduan media gambar dengan khat Naskhi berpotensi menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif, karena menyentuh ketiga ranah pembelajaran: kognitif (pemahaman konsep huruf), afektif (motivasi belajar), dan psikomotorik (keterampilan motorik halus dalam menulis) (Mustofa, 2019).

Berangkat dari permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan model pembelajaran menulis yang lebih aplikatif, kreatif, dan kontekstual bagi guru dan siswa. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya dilatih dalam menulis huruf Arab dengan benar,

tetapi juga dibimbing untuk membangun keterampilan tersebut melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan usia mereka. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi para pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran alternatif yang berbasis visual, yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek keterampilan menulis di tingkat dasar.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di Rumah Qur'an Amaliah, Tanjung Morawa, Deli Serdang, pada bulan Oktober 2025. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kebutuhan nyata para peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Arab, serta adanya kesiapan pihak pengelola Rumah Qur'an untuk mengimplementasikan pembelajaran yang memanfaatkan media berbasis gambar (Makhisoh dkk., 2022).

Subjek Kegiatan

Subjek kegiatan terdiri atas peserta didik Rumah Qur'an Amaliah berjumlah sekitar 20–30 orang. Mereka merupakan penerima manfaat utama dari implementasi media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis huruf Arab (Zumratun, 2022).

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini mencakup beberapa perangkat pendukung: (Alegre Brítez, 2022) Pertama, lembar observasi digunakan untuk merekam tingkat keterlibatan, antusiasme, serta respons peserta didik selama proses pembelajaran. Kedua, dokumentasi berupa foto, video, dan hasil karya tulis peserta didik dikumpulkan sebagai bahan pendukung dalam analisis tematik. Ketiga, refleksi naratif fasilitator dimanfaatkan untuk menghimpun catatan deskriptif mengenai jalannya pembelajaran, termasuk kendala yang muncul, keberhasilan yang dicapai, serta momen-momen penting yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi dan refleksi.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, tim pelaksana menyusun media gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis huruf Arab berjenis khat Naskhi. Selain itu, dilakukan penyediaan alat tulis, lembar kerja, serta sarana pendukung lainnya yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Koordinasi dengan pengelola Rumah Qur'an Amaliah juga dilakukan untuk menetapkan jadwal, teknis pelaksanaan, serta kesiapan fasilitas pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap ini diawali dengan pengenalan huruf Arab khat Naskhi melalui media gambar yang telah disiapkan. Selanjutnya, peserta didik mengikuti latihan menulis huruf secara bertahap, dengan pendampingan langsung dari fasilitator. Media gambar digunakan sebagai alat bantu untuk membangun asosiasi antara bentuk huruf, simbol visual, dan makna kata, sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dipahami serta mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

c. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi langsung, yang mencatat tingkat keterlibatan, antusiasme, dan respons peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, dokumentasi berupa foto, video, dan hasil tulisan siswa dikumpulkan sebagai data utama dalam analisis. Pada akhir kegiatan, fasilitator menyusun refleksi naratif yang memuat keberhasilan pelaksanaan, tantangan yang muncul, serta pengalaman belajar yang dialami peserta didik.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif tematik. Proses analisis meliputi beberapa langkah utama. *Pertama*, peneliti mengidentifikasi tema, kategori, dan pola yang muncul dari data observasi, dokumentasi, dan refleksi fasilitator, khususnya yang berkaitan dengan keterlibatan, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap bentuk huruf Arab. *Kedua*, data yang telah terkategori kemudian disusun menjadi narasi deskriptif yang menggambarkan proses pembelajaran secara komprehensif, termasuk efektivitas penggunaan media gambar dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis huruf Arab. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi tematik, yang memuat deskripsi tentang pengalaman belajar peserta didik, respons mereka terhadap media gambar, serta dampak kegiatan terhadap kemampuan menulis huruf Arab secara bertahap dan bermakna. (Nufus dkk., 2023)

Dampak yang Diharapkan

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan sejumlah dampak positif. Pertama, kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab peserta didik secara lebih konsisten, rapi, dan sesuai kaidah estetika penulisan. Kedua, penggunaan media gambar yang menarik diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Ketiga, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi para pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran visual yang kreatif, relevan, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan selama satu hari di Rumah Qur'an Amaliah, Tanjung Morawa, dengan melibatkan sekitar 20–30 peserta didik tingkat dasar. Meskipun durasi pelaksanaan terbatas, kegiatan tersebut berjalan secara efektif dan menghasilkan temuan signifikan terkait peningkatan keterampilan menulis huruf Arab pada peserta didik.

Respons Peserta Didik terhadap Demonstrasi Penulisan Huruf Hijaiyah

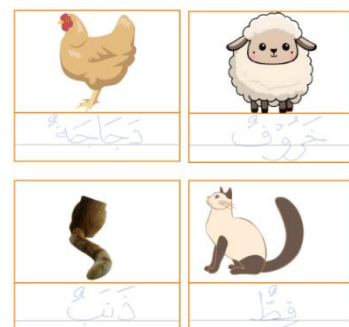
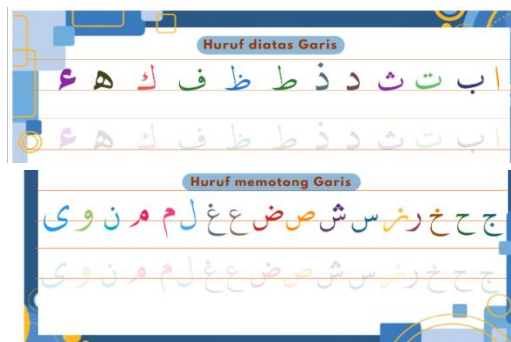
Pada sesi awal, fasilitator menampilkan contoh penulisan huruf hijaiyah menggunakan khat Naskhi. Berdasarkan observasi, peserta didik menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap proses pembentukan goresan dan arah penulisan huruf. Beberapa siswa secara spontan mencoba meniru gerakan tangan fasilitator, menunjukkan antusiasme serta kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Demonstrasi visual ini terbukti memudahkan pemahaman bentuk huruf bagi peserta didik secara lebih jelas dan konkret.



Gambar 1. Fasilitator mencontohkan huruf hijaiyah di papan tulis sebelum peserta menebalkan huruf pada media gambar

Hasil Latihan Menebalkan Huruf pada Media Gambar

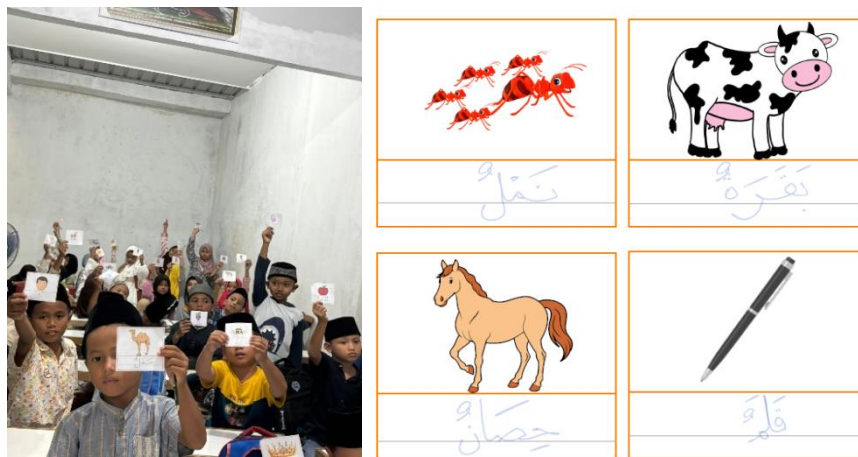
Pada sesi inti, peserta didik diberikan lembar gambar berbagai objek—seperti kitab, pena, rumah, dan pohon—yang dilengkapi dengan tulisan huruf Arab samar. Tugas mereka adalah menebalkan huruf-huruf tersebut sesuai contoh yang telah diperlihatkan oleh fasilitator.



Gambar 2 Fasilitator membagi media gambar huruf hijaiyah dan objek kepada peserta didik.



Gambar 2. Peserta didik menebalkan huruf hijaiyah pada lembar gambar objek sesuai contoh fasilitator.



Gambar 3. Peserta didik menebalkan huruf pada objek media gambar

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menebalkan huruf dengan lebih rapi dibandingkan tulisan awal. Mereka juga dapat mengenali huruf-huruf yang berkaitan dengan objek, misalnya ك pada *kitāb* atau ق pada *qalām*. Aktivitas ini juga meningkatkan keterampilan motorik halus, terutama dalam menjaga proporsi huruf, dan menumbuhkan kesenangan belajar karena menulis terasa seperti “mewarnai huruf,” sehingga siswa lebih nyaman dan tidak merasa terbebani.

Peningkatan Motivasi Belajar dalam Waktu Singkat

Walaupun kegiatan hanya berlangsung selama satu hari, observasi menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta didik. Mereka aktif mengajukan pertanyaan, terutama terkait perbedaan bentuk huruf yang mirip, serta menunjukkan ketertarikan terhadap gambar yang disajikan, sehingga fokus belajar meningkat. Beberapa siswa bahkan meminta lembar tugas tambahan, yang mencerminkan motivasi belajar intrinsik yang kuat.

Secara keseluruhan, penerapan media gambar dengan tulisan samar terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, sekaligus memfasilitasi pemahaman bentuk huruf hijaiyah secara lebih mendalam.

B. Pembahasan

Efektivitas Kegiatan Demonstrasi dalam Pembelajaran Huruf Arab

Sesi demonstrasi penulisan huruf yang diberikan pada awal kegiatan berperan krusial dalam membangun pemahaman dasar siswa. Dalam pembelajaran huruf Arab, penguasaan arah goresan dan bentuk huruf menjadi faktor kunci keberhasilan menulis. Melalui demonstrasi langsung, siswa memperoleh representasi visual yang konkret, sehingga memudahkan mereka menyalin bentuk huruf dengan lebih akurat. Pendekatan ini selaras dengan prinsip pembelajaran observasional, di mana anak-anak mempelajari keterampilan motorik dengan terlebih dahulu mengamati model sebelum menerapkannya secara praktis.

Penggunaan Media Gambar dengan Tulisan Samar sebagai Penguat Keterampilan Menulis

Aktivitas menebalkan huruf pada gambar objek terbukti efektif dalam beberapa aspek, antara lain: Memperkuat daya ingat siswa terhadap bentuk huruf Arab, Membantu siswa mengaitkan huruf dengan makna visual, sehingga pemahaman menjadi lebih kontekstual, Meningkatkan minat dan motivasi belajar melalui kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan ini mengintegrasikan latihan motorik (menebalkan huruf), stimulasi visual (gambar objek), dan proses kognitif (mengenali huruf dan maknanya). Kombinasi ketiga aspek tersebut menjadikan pembelajaran lebih interaktif, tidak monoton, dan sangat sesuai untuk peserta didik tingkat dasar.

Efektivitas Pembelajaran Intensif Satu Hari

Meskipun kegiatan hanya berlangsung sehari, hasil observasi menunjukkan adanya dampak positif: Siswa memahami bentuk dasar huruf lebih baik setelah melihat contoh langsung, Aktivitas menebalkan huruf memberikan kesempatan latihan yang cukup untuk memperbaiki kualitas tulisan, Penggunaan media visual meningkatkan motivasi dan minat dalam waktu yang singkat. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi singkat pun dapat memberikan hasil yang bermakna jika metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dan kebutuhan pembelajaran.

Implikasi bagi Pengembangan Pembelajaran di Rumah Qur'an

Temuan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memiliki potensi yang signifikan sebagai alternatif pembelajaran huruf hijaiyah bagi anak usia dasar. Aktivitas seperti menebalkan atau melengkapi huruf dapat dijadikan bagian rutin dari proses pembelajaran, sehingga latihan menulis menjadi lebih menarik, terstruktur, dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, pengajar di Rumah Qur'an dapat mengembangkan lembar kerja kreatif berbasis gambar untuk menambah variasi dan memperkaya pengalaman belajar. Pendekatan visual yang sederhana namun kreatif ini terbukti mampu meningkatkan minat, perhatian, dan kualitas belajar siswa, meskipun kegiatan hanya dilaksanakan dalam durasi yang relatif singkat.

Implikasi bagi Pengembangan Pembelajaran di Rumah Qur'an

Kegiatan ini menunjukkan keunggulan melalui pemanfaatan media gambar, yang memudahkan peserta didik dalam memahami huruf hijaiyah secara menarik, kontekstual, dan dapat diterapkan dengan mudah di Rumah Qur'an Amaliah menggunakan fasilitas yang sederhana. Kelemahan utama terletak pada waktu pelaksanaan yang terbatas, sehingga kesempatan berlatih bagi peserta juga terbatas, dan keberhasilan kegiatan sangat bergantung pada pendampingan fasilitator. Di sisi lain, kegiatan ini memiliki potensi pengembangan yang cukup besar, seperti memperkaya variasi media gambar, menjadikannya bagian dari modul pembelajaran rutin, atau memanfaatkan teknologi sederhana untuk memperluas jangkauan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab secara berkelanjutan.

Tahap Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran

Tahap evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara formatif dengan menggunakan teknik observasi langsung terhadap proses dan capaian belajar peserta didik. Fokus evaluasi diarahkan pada kemampuan siswa dalam mengikuti arah goresan huruf, ketepatan pembentukan huruf Arab, serta tingkat kemandirian peserta didik dalam menebalkan huruf pada media gambar.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengenali dan menuliskan huruf hijaiyah secara lebih tepat dan rapi dibandingkan kondisi awal sebelum kegiatan dilaksanakan. Selain aspek kognitif dan psikomotorik, tingginya antusiasme serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran menjadi indikator afektif yang menguatkan efektivitas penerapan pendekatan visual dalam kegiatan ini.

Tahap refleksi dilakukan oleh fasilitator setelah pelaksanaan kegiatan guna mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan program pengabdian. Hasil refleksi menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi yang dipadukan dengan media gambar memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran menulis huruf Arab pada tahap dasar. Namun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi faktor penghambat dalam pemberian latihan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, refleksi ini menegaskan perlunya perencanaan tindak lanjut, seperti pengulangan kegiatan, pengembangan lembar kerja yang lebih variatif, serta integrasi pendekatan ini ke dalam pembelajaran rutin di Rumah Qur'an. Dengan demikian, tahap evaluasi dan refleksi tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian hasil kegiatan, tetapi juga menjadi pijakan strategis dalam pengembangan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Qur'an Amaliah menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar dengan tulisan samar terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran huruf hijaiyah bagi peserta didik tingkat dasar. Demonstrasi penulisan huruf

oleh fasilitator, diikuti latihan menebalkan huruf pada lembar gambar, berhasil meningkatkan pemahaman bentuk huruf, keterampilan menulis, serta motivasi belajar siswa, meskipun kegiatan hanya dilaksanakan dalam waktu satu hari. Selain itu, pendekatan visual ini mudah diterapkan dengan fasilitas sederhana dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta kontekstual. Temuan tersebut menunjukkan adanya potensi pengembangan lebih lanjut, antara lain melalui pengayaan variasi media gambar, integrasi ke dalam modul pembelajaran rutin, serta pemanfaatan teknologi sederhana untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Qur'an Amaliah menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dengan tulisan samara tau menebalkan huruf efektif dalam meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah, keterampilan menulis, serta motivasi belajar peserta didik tingkat dasar, meskipun pelaksanaannya hanya berlangsung satu hari. Pendekatan ini mudah diterapkan, menyenangkan, dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus dan pengelola Rumah Qur'an Amaliah atas dukungan dan fasilitasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alegre Brítez, M. Á. (2022). Relevant aspects of techniques and instruments in qualitative research. *Población y Desarrollo*, 28(54), 93–100. <https://doi.org/10.18004/pdfce/2076-054x/2022.028.54.093>
- Huda, N. (2017). Implementasi Jenis Khat Naskhi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 287–312.
- Jagat, L. S., Fatimatul Djamilah, W. I. I., Hasanah, S. U., Alfiyanto, A., & Hidayati, F. (2022). Penerapan Media Gambar Sebagai Media Evaluasi Penguasaan Kosakata Nama-Nama Profesi Bahasa Arab. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 325–334. <https://doi.org/10.47679/ib.2023355>
- Makhisoh, I., Mas'ud Lutfi, I., & Suroiyah, E. N. (2022). Application of The Kitabaty Book Series for Arabic Writing Skills for TPQ Students. *Communautaire: Journal of Community Service*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.61987/communautaire.v1i2.21>
- Malkan, M. A., Jannah, W., & Jamhuri, R. K. (2022). Arabic Language Skills Development Through The Application Of Language Disciplines In Modern Islamic Boarding

- Schools/ تطوير مهارات اللغة العربية وجعلها نظاما للتواصل في المعهد الإسلامي العصري. *Jurnal Al-Maqayis*, 9(2), 215. <https://doi.org/10.18592/jams.v9i2.6857>
- Mustofa, D. (2019). KEMAMPUAN BAHASA ARAB DALAM PANDANGAN PERILAKU KEAGAMAAN DAN KEMAMPUAN MENULIS ARAB (KHAT). *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(01), 1–14. <https://doi.org/10.32699/liar.v3i01.994>
- Nufus, H., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Literasi Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6695–6699. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2285>
- Oktovan, I. P., Riyadi, M., & Masriah, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Menulis Terpimpin terhadap Peningkatan Siswa dalam Keterampilan Menulis. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 143. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i1.6468>
- Prasetyo, E., & Jalil, M. A. (2019). Studi Komparatif Khat Naskhi Abdurrazizq Muhammad Salim dan Mahdi Sayyid Mahmud. *Hijai-Journal on Arabic Language and Literature*, 2(2), 54–69.
- Surur, M. (2023). Media Gambar dan Peranannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Risda: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.59355/risda.v3i2.20>
- Wardiani, R., Mulyaningsih, I., & Maneechukate, S. (2021). Writing Skills Development: A Balancing Perspective of Brain Function in Elementary Schools. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v8i1.7795>
- Zumratun, Z. (2022). PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGENAL HURUF HIJAIYAH PADA KELAS 1 DI MIN 5 KABUPATEN BIMA. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 13(1), 29–45. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v13i1.372>